Frontier Agribisnis

Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa (JTAM)

OPEN ACCESS

e-ISSN 3048-1260

https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/fag

PERSEPSI DAN MINAT GENERASI MUDA DESA SUNGAI RANGAS TENGAH KECAMATAN MARTAPURA BARAT KABUPATEN BANJAR TERHADAP BIDANG PERTANIAN

Perception and Interest of the Young Generation of Sungai Rangas Tengah Village, West Martapura Subdistrict, Banjar Regency, Toward the Agricultural Sector

Ahmad Jaelani *, Mariani dan Masyhudah Rosni

*Program Studi Agribisnis/Jurusan SEP, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat
Jl. A. Yani km.36, Banjarbaru 70714, Kalimantan Selatan

ABSTRAK

Kata Kunci
Persepsi; Minat; Generasi Muda; Pertanian.

Korespondensi
Main author
1710514210004@mhs.ulm.ac.id

Corresponding author
mariani@ulm.ac.id
masyhudah.rosni@ulm.ac.id

Diterima: 05 Juni 2024,
Disetujui: 20 Juni 2024,
Diterbitkan on-line : 30 Juni 2024

Untuk mempertahankan pembangunan pertanian yang berkelanjutan, diperlukan tiga variabel penting: sumber daya alam, sumber daya manusia, dan teknologi yang sesuai. Salah satu komponen penting untuk pembangunan pertanian yang berkelanjutan adalah tenaga kerja yang terdidik dengan baik. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis persepsi serta minat generasi muda Desa Sungai Rangas terhadap bidang pertanian. Metode penarikan populasi yang digunakan yaitu *Purposive Sampling* dan didapat jumlah populasi sebanyak 178 responden. Dari 178 orang diambil 10% untuk mewakili populasi didapat 18 orang yang dijadikan responden dan menggunakan metode *Simple Random Sampling* untuk memilih responden yang dijadikan sampel. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara mealui kuesioner. Analisis yang digunakan adalah Skala Likert. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi generasi muda di Desa Sungai Rangas Tengah dengan skor rata-rata 1.66 termasuk dalam kategori baik. Sedangkan untuk minat generasi muda di Desa Sungai Rangas Tengah terhadap bidang pertanian termasuk dalam kategori berminat dengan skor rata-rata 1.69.

PENDAHULUAN

Mayoritas penduduk Indonesia bekerja di bidang pertanian. Lingkungan Indonesia kondusif untuk pertanian Indonesia karena pola musimnya yang berbeda, ditandai dengan musim hujan dan musim kemarau. Pertanian Indonesia diuntungkan dengan adanya dua musim ini karena memungkinkan penanaman tanaman sepanjang tahun di Indonesia (Wijaksana, dkk, 2021).

Untuk mempertahankan pembangunan pertanian yang berkelanjutan, diperlukan tiga variabel penting: sumber daya alam, sumber daya manusia, dan teknologi yang sesuai. Komponen penting untuk pembangunan pertanian yang berkelanjutan adalah tenaga kerja yang terdidik dengan baik (Ritonga, 2015).

Ketidaktertarikan generasi muda terhadap pertanian berawal dari kesan bahwa pertanian

adalah bidang yang kurang menjanjikan, sehingga mereka kurang antusias untuk meningkatkan pembangunan pertanian di masa depan (Werembinan, 2018).

Desa Sungai Rangas Tengah memiliki potensi yang besar di sektor pertanian dikarenakan luas lahan pertaniannya 136.27 Ha yang mana mencakup 89% luas lahan Desa Sungai Rangas Tengah, serta pada saat peneliti melakukan praktikum lapangan mata kuliah, peneliti menemukan sebagian besar petani yang diwawancarai berumur di atas 40 tahun, sehingga peneliti menjadikan Desa Sungai Rangas Tengah sebagai tempat penelitian.

Desa Sungai Rangas Tengah memiliki luas 153.59 Ha dan dengan luas lahan pertanian 136.27 Ha. Menurut data statistik penduduk berdasarkan pekerjaan tahun 2022 Desa Sungai Rangas Tengah, profesi petani mencapai 163 jiwa, yang mana profesi petani menjadi salah satu mata pencaharian utama di Desa Sungai Rangas Tengah.

Tabel 1. Data Kependudukan Desa Sungai Rangas Tengah Berdasarkan Umur

Kelompok Umur	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
0-5	60	29	31
6-17	178	86	92
18-30	148	80	68
31>	474	246	228
Total	860	441	419

Sumber: Arsip Desa Sungai Rangas Tengah, 2022

Dari Tabel 1 dapat dilihat total dari umur 6 sampai 30 tahun berjumlah 326 jiwa, dari data tersebut yang termasuk umur generasi muda yang tertera dalam UU nomor 40 tahun 2009 pasal 1 ayat 1, "Pemuda adalah warga Negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 sampai 30 tahun".

Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan penelitian ini, yaitu (1) menganalisis persepsi generasi muda Desa Sungai Rangas Tengah terhadap bidang pertanian; (2) menganalisis minat generasi muda Desa Sungai Rangas Tengah terhadap bidang pertanian.

Kegunaan penelitian ini yaitu (1) peneliti agar dapat menambah pengetahuan, pemahaman dan informasi mengenai persepsi dan minat generasi muda terhadap bidang pertanian; (2) bagi petani dan masyarakat dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi ; (3) bagi pemerintah dan instansi yang terkait dapat dijadikan bahan masukan; (4) bagi pembaca dapat dijadikan bahan informasi dan referensi tentang persepsi dan minat generasi muda terhadap pertanian.

METODE

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Sungai Rangas Tengah, yang terletak di Kecamatan Martapura Barat, Kabupaten Banjar. Waktu penelitian dimulai dari bulan April 2023 hingga selesai, yang meliputi tahap obs

ervasi, pengumpulan data, pengolahan data, dan penyusunan data.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder sebagai jenis dan sumber datanya. Data primer terdiri dari informasi yang dikumpulkan secara langsung dari responden melalui kuesioner yang diberikan oleh peneliti dengan menggunakan sistem wawancara. Selain itu, data sekunder diperoleh dari instansi terkait, termasuk kantor kepala Desa Sungai Rangas Tengah.

Metode Penarikan Contoh

Metode pengumpulan Populasi yang dipakai pada penelitian ini yaitu *Purposive sampling* dimana pengambilan populasi disesuaikan dengan kriteria penelitian, yaitu generasi muda yang berumur 16 sampai 30 tahun, sehingga didapatkan 178 responden. Untuk contoh yang diambil 10% dari jumlah responden dan didapatkan 18 orang untuk mewakili keseluruhan responden dan menggunakan metode *Simple Random Sampling* untuk memilih responden.

Analisis Data

Guna menjawab tujuan awal, analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan observasi lapangan, wawancara, dan pengisian kuesioner

secara langsung. Skala Likert digunakan untuk menentukan skor indikator dari persepsi generasi muda terhadap pertanian. Metodologi penilaian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan batas bawah 1 dan batas atas 2.

Tabel 2. Skor Kriteria Persepsi

No	Keterangan	Skor Kriteria
1	Iya	2
2	Tidak	1

Perhitungan indeks untuk jawaban responden sebagai berikut:

$$X = \frac{(S2.F)+(S1.F)}{N} \quad (1)$$

dengan:

X = skor indeks
(S2,S1) = skor pada skala 2 dan 1
F = frekuensi jawaban
N = jumlah sampel

Sedangkan untuk menghitung rata-rata indeks di masing-masing aspek dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} \quad (2)$$

dengan:

$\bar{X}$ = rata-rata skor indeks
$\sum X$ = jumlah skor indeks didapat.
n = banyaknya indikator pertanyaan dalam setiap aspek.

Untuk mengkategorikan persepsi, persepsi dikategorikan dengan menggunakan skala interval 5 poin, yang terdiri dari kategori-kategori berikut: sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Nilai interval diperoleh dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Interval} = \frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{kategori} \quad (3)$$

Skor maksimal = 2

Skor minimal = 1

$$\text{Interval} = \frac{2-1}{5} = 0.2$$

Setelah interval dan batas kelas didapatkan maka langkah berikutnya adalah memuat nilai interval ke dalam kategori yang sudah ada untuk mengelompokkan tingkat persepsi generasi muda terhadap bidang pertanian yang dipaparkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Interval nilai dan batas kelas persepsi

Interval Nilai	Tingkat Persepsi
1.81 – 2	Sangat Baik
1.61 – 180	Baik
1.41 – 1.60	Cukup Baik
1.21 – 1.40	Tidak Baik
1 – 1.20	Sangat Tidak Baik

Untuk menjawab tujuan ke-2 menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan minat generasi muda terhadap bidang pertanian dan digunakan Skala Likert untuk mengetahui indikator minat generasi muda terhadap bidang pertanian.

Tabel 4. Skor kriteria minat

Keterangan	Skor Kriteria
Berminat	2
Tidak Berminat	1

Perhitungan indeks untuk jawaban responden sebagai berikut:

$$X = \frac{(S2.F)+(S1.F)}{N} \quad (1)$$

Sedangkan untuk menghitung rata-rata indeks di masing-masing faktor sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} \quad (2)$$

Untuk menilai tingkat ketertarikan, perlu dikategorikan ke dalam lima interval: sangat tertarik, tertarik, agak tertarik, tidak tertarik, dan sangat tidak tertarik. Nilai interval dapat diperoleh dengan menggunakan rumus yang sama dengan nilai interval persepsi, seperti yang diuraikan di Tabel 5.

Tabel 5. Interval nilai dan kategori minat

Interval Nilai	Tingkat Minat
1.81 – 2	Sangat Berminat
1.61 – 180	Berminat
1.41 – 1.60	Cukup Berminat
1.21 – 1.40	Tidak Berminat
1 – 1.20	Sangat Tidak Berminat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Populasi pada penelitian berjumlah 178 orang. Umur responden yaitu 16 sampai 30 tahun sesuai isi UU nomor 40 tahun 2009 pasal 1 ayat 1, sedangkan untuk contoh diambil 10% dari jumlah keseluruhan responden dan didapat 18 orang responden untuk mewakili keseluruhan responden.

Tabel 6. Karakteristik responden

Karakteristik Responden	Jumlah (orang)	(%)
Usia		
16-20 tahun	4	22.22
21-25 tahun	5	27.78
26-30 tahun	9	50
Jenis Kelamin		
Laki-laki	7	38.89
Perempuan	11	61.11
Pendidikan Terakhir		
SD	7	38.89
SMP	6	33.33
SMA	3	16.67
Diploma-sarjana	2	11.11

Sumber: Pengolahan data primer (2024)

Usia. Responden menurut usia 16-20 tahun dengan jumlah 4 jiwa (22.22%), usia 21-25 tahun dengan jumlah 5 jiwa (27.78%), dan usia 26-30 dengan jumlah 9 jiwa (50%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa kebanyakan responden berusia 26-30 tahun.

Jenis Kelamin. Responden laki-laki dengan jumlah 7 jiwa (38.89%) dan perempuan dengan jumlah 11 jiwa (61.11%), dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan dengan jumlah 11 orang.

Pendidikan Terakhir. Responden berdasarkan pendidikan terakhir SD dengan total 7 jiwa (38.89%), SMP dengan jumlah 6 jiwa (33.33%), SMA dengan jumlah 3 jiwa (16.67%), dan diploma-sarjana dengan jumlah 2 jiwa (11.11%). Hal ini bisa diikhtisarkan bahwa responden sebagian besar diperoleh pendidikan terakhir SD dengan jumlah 7 orang.

Persepsi Generasi Muda Terhadap Bidang Pertanian

Persepsi pada penelitian ini diartikan sebagai pemahaman, pandangan atau tanggapan generasi muda terhadap pertanian. Persepsi generasi muda terhadap pertanian di Desa Sungai Rangas Tengah dapat dilihat dari tanggapan responden pada kuesioner yang disediakan. Tanggapan responden ditunjukkan dalam beberapa klasifikasi yaitu sangat baik, baik, cukup baik, tidak baik, sangat tidak baik. Persepsi pada penelitian yang telah dilaksanakan meliputi 5 variabel yaitu aspek ekonomi, sosial, teknis budidaya, fisik wilayah, dan kebijakan. Dari hasil penelitian didapat Tabel 7.

Tabel 7. Persepsi generasi muda Desa Sungai Rangas Tengah terhadap bidang pertanian

Aspek	**Skor**	**Tingkat Persepsi**
Ekonomi	1.56	Cukup Baik
Sosial	1.92	Sangat Baik
Teknis Budidaya	1.44	Cukup Baik
Fisik Wilayah	1.86	Sangat Baik
Kebijakan	1.53	Cukup Baik
Rata-rata	1.66	Baik

Sumber: Pengolahan data primer (2024)

Persepsi generasi muda di Desa Sungai Rangas Tengah memiliki rata-rata skor 1.66 yang berarti termasuk dalam kategori baik. Skor tertinggi terdapat pada aspek sosial dengan skor rata-rata 1.92 dan termasuk kategori sangat baik, Sedangkan skor terendah terdapat pada aspek teknis budidaya dengan skor 1.44 termasuk kategori cukup baik. .

Minat Generasi Muda Tehadap Bidang Pertanian

Minat dalam penelitian ini didefinisikan sebagai ketertarikan, usaha dan keinginan generasi muda untuk terjun dalam pendidikan maupun pekerjaan bidang pertanian. Minat generasi muda Desa Sungai Rangas Tengah terhadap bidang pertanian dapat dilihat pada tanggapan responden terhadap kuesioner yang disediakan. Tanggapan responden ditunjukkan dalam beberapa klasifikasi yaitu sangat berminat, berminat, cukup berminat, tidak berminat, sangat tidak berminat. Minat ini

meliputi 2 variabel, yaitu faktor internal dan faktor eksternal(lihat Tabel 8).

Tabel 8. Minat generasi muda Desa Sungai Rangas Tengah terhadap bidang pertanian

Faktor	Skor	Tingkat Persepsi
Internal	1.72	Berminat
Eksternal	1.66	Berminat
Rata-rata	1.69	Berminat

Sumber: Pengolahan data primer (2024)

Pada Tabel 8 minat generasi muda Desa Sungai Rangas Tengah memiliki skor rata-rata 1.69 yang termasuk dalam kategori berminat. skor tertinggi minat terdapat pada faktor internal dengan skor rata-rata 1.72 dengan kategori berminat. Hal ini berarti minat generasi muda terhadap bidang pertanian sebab faktor internal lebih tinggi daripada minat yang disebabkan karena faktor eksternal dengan skor rata-rata 1.66.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan disimpulkan:

1. Persepsi generasi muda Desa Sungai Rangas Tengah terhadap bidang pertanian dengan kategori baik dan skor rata-rata 1.66.
2. Minat generasi muda Desa Sungai Rangas Tengah terhadap bidang pertanian tergolong dalam kategori berminat dengan skor rata-rata 1.69.

Saran

Dari hasil penelitian ini disimpulkan:

1. Bagi generasi muda diharapkan meningkatkan pengetahuan serta meningkatkan pengalaman bertani agar mampu meningkatkan persepsi dan minat terhadap bidang pertanian.
2. Bagi dinas terkait diharapkan dapat meningkatkan bantuan dan dukungan agar meningkatkan persepsi dan minat generasi muda untuk terjun ke sektor pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

Wijaksana, M. D., Anjardiani, L., & Rosni, M. (2021). Analisis Usaha Tani Serai Wangi di Kabupaten Tanah Laut (Studi Kasus Kebun Serai Wangi Ibu Norjannah). *Frontier Agribisnis*, 5(2).

Werembinan, C. S., Pakasi, C. B., & Pangemanan, L. R. (2018). Persepsi generasi muda terhadap kegiatan pertanian di kelurahan buha kecamatan mapanget kota manado. *Agri-Sosioekonomi*, 14(3), 123-130.

Ritonga, A. (2015). Analisis peran pemuda terhadap pembangunan pertanian lahan pangan berkelanjutan di kabupaten labuhanbatu utara. *Jurnal Pertanian Tropik*, 2(3), 311-322.

Pemerintah Indonesia. Undang-Undang (UU) Nomor 40 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 1 Tentang Kepemudaan. LN Republik Indonesia Nomor 148. Jakarta

Kepala Desa Sungai Rangas Tengah. (2022). Profil Desa Sungai Rangas Tengah Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar. Kalsel.